



**LITERATURE REVIEW:  
HUBUNGAN HIGIENE DAN SANITASI TERHADAP STUNTING PADA BALITA  
USIA 0-24 BULAN**

**Arrum Nur Oktaviani<sup>1</sup>, Fitri Haryanti<sup>2</sup>, Lely Lusmilasari<sup>2</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang:** *Stunting* merupakan masalah gizi pada anak yang menyebabkan kekerdilan karena tinggi badannya tidak sebanding dengan usianya. Faktor penyebab *stunting* dapat secara langsung dan tidak langsung, seperti higiene dan sanitasi. Faktor higiene yang dapat mempengaruhi adalah cuci tangan tidak menggunakan sabun. Salah satu contoh faktor sanitasi adalah kepemilikan jamban yang layak. Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah ada terkait *stunting*, dilakukan *literature review* untuk melihat gambaran hubungan higiene dan sanitasi terhadap *stunting* secara komprehensif.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran hubungan higiene dan sanitasi terhadap *stunting* pada balita usia 0-24 bulan dan untuk mengetahui faktor-faktor higiene dan sanitasi yang mempengaruhi *stunting* pada anak.

**Metode:** Penelitian *literature review* dengan pendekatan naratif. Pencarian artikel menggunakan *database online* Google Scholar, ScienceDirect, PubMed, dan Scopus dengan *keyword*, *P: (Mother OR Caregiver with children under two years old) AND C: (Stunting) AND (Hygiene AND sanitation OR Hygiene OR Sanitation), C: (Community OR Family Care OR Family Caregiver)*.

**Hasil:** Total 10 artikel yang dipilih sebagai bahan *literature review*. 4 dari 5 artikel mengatakan higiene dapat meningkatkan risiko *stunting* pada anak, seperti perilaku cuci tangan tidak memakai sabun, defekasi terbuka, dan pengelolaan air minum dan makanan yang buruk. 7 dari 9 artikel mengatakan sanitasi dapat meningkatkan risiko *stunting* pada anak, seperti pengelolaan sampah yang buruk, Saluran Pembuangan Air Limbah yang tidak memenuhi syarat, kebersihan lingkungan buruk, sumber air kurang baik, manajemen pembuangan sampah dan limbah rumah tangga yang buruk, kebersihan toilet, dan kualitas sarana sanitasi.

**Kesimpulan:** Faktor higiene seperti cuci tangan tidak memakai sabun; defekasi terbuka; dan pengelolaan air minum dan makanan, faktor sanitasi seperti pengelolaan sampah; Saluran Pembuangan Air Limbah; kebersihan lingkungan; sumber air; manajemen pembuangan sampah dan limbah rumah tangga; kebersihan toilet; dan kualitas sarana sanitasi memiliki hubungan dengan kejadian *stunting* pada anak.

**Kata Kunci:** Higiene, sanitasi, *stunting*, balita, studi pustaka, Indonesia.

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Departemen Keperawatan Anak dan Maternitas Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada



## LITERATURE REVIEW:

### THE CORRELATION OF HYGIENE AND SANITATION TO STUNTING IN CHILDREN AGED 0-24 MONTHS

Arrum Nur Oktaviani<sup>1</sup>, Fitri Haryanti<sup>2</sup>, Lely Lusmilasari<sup>2</sup>

#### ABSTRACT

**Background:** Stunting is a nutritional issue that causes dwarfism in children because their height is not proportional to their age. Direct and indirect factors, such as poor hygiene and sanitation, can contribute to stunting. Soapless handwashing is an example of a hygiene factor that affects stunting. A proper toilet is an example of a sanitation factor. Based on existing studies on stunting, a literature review is conducted to provide a comprehensive overview of the relationship between hygiene and sanitation and stunting.

**Objectives:** This research aims to identify the factors that affect stunting in children and the correlation to sanitation and hygiene in toddlers aged 0 to 24 months.

**Methods:** Literature review research with a narrative approach. The article search was conducted using Google Scholar, ScienceDirect, PubMed, and Scopus with the keywords P: (Hygiene AND sanitation OR Hygiene OR Sanitation), C: (Community OR Family Care OR Family Caregiver).

**Results:** 10 articles were selected for the literature review. 4 out of 5 articles stated that poor hygiene, such as soapless handwashing, open defecation, and poor drinking water and food management, can increase the risk of stunting in children. In 7 of the 9 articles, it was stated that poor waste management, unqualified sewerage, unclean water sources, unclean environments, improper household waste disposal, unclean toilets, and subpar sanitation facilities all increased the risk of stunting in children.

**Conclusion:** Stunting in children is associated with factors related to hygiene and sanitation, including open defecation, poor drinking water and food management, and factors related to waste management, sewerage, environmental cleanliness, water source, management of household waste, garbage disposal, and toilet cleanliness.

**Keywords:** hygiene, sanitation, stunting, toddlers, literature review, Indonesia.

<sup>1</sup>Bachelor of Nursing Student Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University

<sup>2</sup>Pediatric and Maternity Nursing Department Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Gadjah Mada University